

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Setiap lembaga pendidikan formal, non-formal dan informal selalu mempunyai tujuan pendidikan yang terstruktur agar segala proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Melalui hal ini, tidak mudah bagi setiap lembaga pendidikan tentunya pondok pesantren untuk mengantarkan peserta didik/ santri-santrinya dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, organisasi kepengurusan dalam sebuah lembaga pondok pesantren sangat diperlukan guna untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Melalui konteks penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan di pondok pesantren Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung melalui peraturan-peraturan yang telah diterapkan, mulai dari peraturan sholat berjamaah, peraturan kegiatan belajar mengajar, peraturan pengajian diniyah, dan masih banyak lagi peraturan-peraturan yang sudah diterapkan. Strategi ini juga masih dalam tahap evaluasi setiap 1 bulan sekali guna untuk melihat kemajuan dan perkembangan setiap santri dengan strategi atau peraturan yang diterapkan.

2. Setiap strategi yang diterapkan melalui evaluasi setiap 1 bulan sekali terdapat kendala atau problematik sehingga pihak pengurus harus membuat strategi yang lebih efektif untuk mengurangi kendala-kendala tersebut. Adapun kendala-kendala yang terdapat di pondok pesantren Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung yaitu: karakter santri yang berbeda, sulit menerima nasehat, kurangnya komunikasi antar pengurus, senioritas santri dan malas.

### **B. SARAN**

Dalam penelitian ini, masih terdapat bagian-bagian yang harus dibenahi dan

perlu dilakukan survey penelitian secara detail. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih ekstra lagi dalam melakukan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Lirboyo cabang XVI Mesuji Lampung. Harapannya adalah agar Pondok Pesantren Lirboyo Cabang XVI Mesuji Lampung ini bisa berkembang dan maju sesuai dengan perkembangan zaman.

1. Bagi peneliti semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta khazanah keilmuan peneliti sendiri.
2. Bagi pembaca bisa meneliti ulang masalah ini sebagai bahan komparasi memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

